



**ANALISIS KELAYAKAN PENGGUNAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
UNTUK PENDANAAN PRODUK PERTANIAN UNTUK MENINGKATKAN  
KINERJA UMKM DI DENPASAR  
(Studi Kasus Pada Toko Anugrah Buah)**

**<sup>1\*</sup>Gusti Putu Suarman, <sup>2</sup>Ni Ketut Murdani, <sup>3</sup>Ni Putu Andini Desiyanti Laksmi**

Universitas Mahendradatta Denpasar, Bali, Indonesia

[\\*gus.suarman@gmail.com](mailto:gus.suarman@gmail.com)

**Abstrak**

Dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk pendanaan produk pertanian untuk meningkatkan kinerja UMKM di Denpasar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yang mengungkap desain penelitian berupa studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif-kuantitatif. Obyek penelitian ini adalah usaha Toko Anugrah Buah yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Utara Desa Peguyangan Kota Denpasar. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif berupa aspek finansial menggunakan metode penilaian investasi. Sedangkan pada aspek non finansial menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif seperti aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan aspek ekonomi dan sosial. Hasil penelitian pada aspek Keuangan menunjukkan hasil perhitungan sebagai berikut : PP (Payback period) dengan hasil 3 tahun 7 bulan. IRR (Internal Rate of Return) dengan hasil senilai 87,82%. PI (Profitabilitas Index) dengan hasil  $1 < 4.81396$ .

**Kata Kunci: Kredit Usaha Rakyat, Aspek Finansial, Aspek Non Finansial, Studi Kelayakan Bisnis**

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the feasibility of using People's Business Credit (KUR) for financing agricultural products to improve the performance of MSMEs in Denpasar. This research is a descriptive type of research that carries a research design in the form of a case study using a qualitative-quantitative approach. The object of this research is the Anugrah Buah Toko business which is located at Jalan Ahmad Yani Utara, Peguyangan Village, Denpasar City. Data collection methods used are interviews and documentation. This study uses a quantitative descriptive analysis method in the form of financial aspects using investment appraisal methods. While the non-financial aspects using qualitative descriptive analysis methods such as legal aspects, market and marketing aspects, management aspects and economic and social aspects. The results of the research on the financial aspect show the following calculation results: PP (Payback period) with a result of 3 years 7 months. IRR (Internal Rate of Return) with a result of 87.82%. PI (Profitability Index) with the result  $1 < 4.81396$ .*

**Keywords: People's Business Credit, Financial Aspects, Non-Financial Aspects, Business Feasibility Study**

**PENDAHULUAN**

Situasi perekonomian nasional saat ini, pelaku UMKM dalam melakukan kegiatan bisnis menghadapi persaingan yang begitu ketat. Kondisi tersebut membuat UMKM dituntut untuk mampu melihat situasi yang terjadi sehingga dapat mengelola fungsi manajemen baik itu dibidang produksi, pemasaran, keuangan dan sumber daya manusia dengan baik agar perusahaan bisa lebih unggul dalam persaingan yang

dihadapi. Usaha mikro termasuk dalam bagian usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peran yang cukup penting dalam membangun perekonomian di Indonesia. Terbukti di saat krisis ekonomi melanda Indonesia, pemerintah sangat mengandalkan peran UMKM untuk memperkecil dampak negatif dari krisis ekonomi. UMKM merupakan solusi untuk menyerap tenaga kerja yang diberhentikan akibat PHK (Pemutusan Hubungan Kerja)

dan juga memberikan sumber pendapatan tambahan bagi tenaga kerja. Keberadaan UMKM hendaknya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap upaya penanggulangan masalah-masalah yang dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik.

Peranan UMKM di Indonesia yang dikaitkan dengan pemerintah hendaknya harus dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah disetiap tahun, menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapatan yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam keuangan khususnya keberadaan UMKM selama ini telah menjadi sumber kehidupan dari sebagian besar rakyat Indonesia. Suatu hal yang menjadikan UMKM terus bertahan disaat krisis ekonomi adalah karena, sebagian besar UMKM memproduksi barang konsumsi dan jasa-jasa dengan elastisitas permintaan terhadap pendapatan yang rendah. Sebagian besar UMKM menggunakan modal sendiri tanpa bantuan modal dari perbankan sehingga ketika terjadi krisis di sector perbankan dan suku bunga bank naik maka tidak mempengaruhi kinerja dari UMKM itu sendiri. Krisis ekonomi yang berkepanjangan terjadi kasus pemberhentian tenaga kerja di sektor formal Namun demikian, setiap usaha mikro yang didirikan memerlukan bantuan modal untuk mengembangkan usahanya, modal tersebut dapat diperoleh salah satunya dari lembaga keuangan.

Peran lembaga keuangan dalam hal ini adalah perbankan telah menyediakan modal bagi pelaku usaha mikro dengan mengalirkan dana dalam bentuk perkreditan. Adapun tujuan dari bank-bank mengalirkan dana untuk pelaku usaha mikro adalah untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi usaha mikro yang melakukan kegiatan usaha produktif dan mewujudkan pembangunan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro dalam rangka

penanggulangan atau pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja. Tanpa adanya modal yang cukup maka proses kegiatan operasional akan mengalami hambatan serta mengalami kesulitan dalam meningkatkan pendapatan atau keuntungan. (Widyawati, 2022). Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan bantuan modal dari luar yang mampu membantu kinerja usaha pada UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya. Salah satu program pemerintah dalam membantu UMKM agar mampu mengakses pembiayaan yaitu adanya program Kredit Usaha Rakyat.

Kredit Usaha Rakyat atau disingkat (KUR) merupakan suatu program pendanaan yang dibuat pada 5 November 2007, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan dilandasi keluarnya Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007. Program ini bertujuan memudahkan dan memperluas akses Usaha Mikro, Kecil dan Menengah supaya dapat menikmati kredit perbankan dan juga meningkatkan produksi pada sektor riil di Indonesia. Peran UMKM di Indonesia sangat signifikan bagi perekonomian terutama dalam menciptakan lapangan kerja serta mengurangi pengangguran dan kemiskinan. UMKM di negara berkembang termasuk di Indonesia umumnya memiliki karakteristik dengan jumlah yang sangat banyak, tersebar di seluruh daerah dan menyerap tenaga kerja atau padat karya. Hingga saat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih merupakan salah satu sektor unggulan yang dapat menopang perekonomian Indonesia. Program KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM.

PT. Bank Rakyat Indonesia sebagai salah satu penyalur Kredit Usaha Rakyat pada tahun 2022 telah menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) mikro di wilayah Bali dan Nusa Tenggara senilai Rp. 9,2 triliun. (kontan.co.id, 2022) Penyaluran dana ini menjadi pemicu bagi pelaku usaha untuk tetap bisa mengembangkan usahanya. Salah

satu penerima Kredit Usaha Rakyat yang disalurkan melalui Bank BRI adalah Hermawan yang merupakan pemilik dari Toko Anugrah Buah, Toko ini berdiri pada bulan Maret Tahun 2017, bergerak di bidang

penjualan produk pertanian berupa berbagai jenis produk buah - buahan. Sebelum Toko Anugrah Buah menggunakan Kredit Usaha Rakyat pendapatan toko ini masih belum mengalami kenaikan.

Tabel 1. Estimasi Pendapatan Toko Anugrah Buah tahun 2017

Bulan	Penjualan	Estimasi Profit
Maret 2017	Rp.19.500.000	Rp.7.800.000
April 2017	Rp.20.700.000	Rp.8.300.000
Mei 2017	Rp.20.100.000	Rp.9.300.000
Juni 2017	Rp.20.300.000	Rp.8.600.000
Juli 2017	Rp.23.500.000	Rp.10.800.000
Agustus 2017	Rp.21.200.000	Rp.9.600.000
September 2017	Rp.20.400.000	Rp.9.500.000
Oktober 2017	Rp.19.700.000	Rp.8.600.000
November 2017	Rp.20.200.000	Rp.8.300.000
Desember 2017	Rp.20.100.000	Rp.9.100.000
Total		Rp.89.900.000
Rata - rata		Rp.8.990.000

Sumber : Data Diolah, 2022

Dapat dilihat dari tabel 1 total pendapatan yang didapat sebelum menggunakan Kredit Usaha Rakyat tidak mengalami kenaikan setiap bulannya sehingga Toko Anugrah Buah memerlukan penambahan modal dari Kredit Usaha Rakyat. Bank BRI sebagai penyalur dari Kredit Usaha Rakyat dapat memberikan pinjaman terhadap suatu usaha dengan berbagai pertimbangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Widyawati (2020) pada penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat, Komitmen Organisasi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha UMKM" menyatakan bahwa penggunaan kredit usaha rakyat berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMKM. Hal ini berarti semakin tinggi penggunaan kredit usaha rakyat, maka semakin tinggi pula kinerja usaha UMKM. Lalu berdasarkan penelitian dari Dian Probo Sakti (2014) dengan judul "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kabupaten Ponorogo" menyatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi, omset penjualan, keuntungan dan ROA yang

menjadi tolok ukur kinerja UMK. Selanjutnya berdasarkan penelitian dari Sujarweni dan Utami (2015) dengan Judul "Damak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta) menyatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) sangat berperan dalam meningkatkannya kinerja dalam usaha kecil menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta, dibuktikan dari hasil penelitian bahwa ongkos produksi, omset penjualan, keuntungan, dan jam kerja yang meningkat sebelum dan sesudah mendapatkan dana KUR. Sehingga dari hasil penelitian revelan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan kredit usaha rakyat berpengaruh positif terhadap kinerja Usaha, maka dalam penelitian ini dilakukan analisis tentang kelayakan penggunaan KUR untuk pendanaan produk pertanian untuk meningkatkan kinerja UMKM dengan studi kasus pada Toko Anugrah Buah. Selanjutnya sebagai pertimbangan dalam analisis studi kelayakan, berikut adalah penelitian terdahulu tentang studi kelayakan bisnis dari Abidatul Afiyah (2015) dengan judul "Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry (Studi Kasus pada Home

Industry Cokelat “Cozy” Kademangan Blitar)” metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dalam metode ini peneliti menjelaskan aspek – aspek dalam studi kelayakan bisnis dengan menyajikan data yang lebih akurat, aspek yang diteliti yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan produksi, aspek organisasi dan manajemen serta aspek finansial.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : “Analisis Kelayakan Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk Pendanaan Produk Pertanian untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di Denpasar (Studi Kasus pada Toko Anugrah Buah)”. Berikut adalah rumusan masalah yang ada pada penelitian ini :

1. Bagaimana analisis kelayakan penggunaan KUR untuk pendanaan produk pertanian ditinjau dari aspek keuangan untuk meningkatkan kinerja UMKM di Denpasar?
2. Bagaimana analisis kelayakan penggunaan KUR untuk pendanaan produk pertanian ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran untuk meningkatkan kinerja UMKM di Denpasar?
3. Bagaimana analisis kelayakan penggunaan KUR untuk pendanaan produk pertanian ditinjau dari aspek manajemen untuk meningkatkan kinerja UMKM di Denpasar?
4. Bagaimana analisis kelayakan penggunaan KUR untuk pendanaan produk pertanian ditinjau dari aspek hukum untuk meningkatkan kinerja UMKM di Denpasar?
5. Bagaimana analisis kelayakan penggunaan KUR untuk pendanaan produk pertanian ditinjau dari aspek ekonomi dan sosial untuk meningkatkan kinerja UMKM di Denpasar?

## **METODE**

Menurut Arikonto dalam Siyoto dan Sodik (2015 : 98), desain penelitian merupakan suatu arah dalam proses penelitian yang sesuai dengan tujuan

penelitian, tanpa adanya desain penelitian, penelitian yang akan dilakukan tidak akan berjalan dengan baik sebab tidak adanya pedoman yang jelas. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif yang mengungkap desain penelitian berupa studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif-kuantitatif. Menurut Abdullah (2017) Penelitian deskriptif adalah representasi obyektif terhadap fenomena yang tampak dan sebagainya yang ditangkap seperti apa adanya, tanpa mencampur adukkan dengan pendapat pribadi (subyektif), tanpa pertimbangan nilai, tanpa saran/rekomendasi kearah tindakan, tanpa justifikasi atau klaim pendapat, tetapi sifatnya sebagai pemecah masalah pada masa sekarang/actual.

Menurut Abdulla (2017) Studi kasus (case study) merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data yang berkenaan sesuatu kasus, karena adanya masalah, kesulitan, hambatan dan penyimpangan, ataupun karena keunggulan (keberhasilan).

Maka obyek atau studi kasus pada penelitian ini adalah UMKM Toko Anugrah Buah yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Utara Desa Peguyangan Kota Denpasar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertama teknik analisis deskriptif kuantitatif yang membahas tentang analisis aspek keuangan, lalu kedua teknik analisis deskriptif kualitatif yang membahas aspek studi kelayakan bisnis berupa aspek pemasaran, aspek manajemen, aspek hukum dan aspek ekonomi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Studi kelayakan bisnis merupakan salah satu instrument yang membantu meneliti kelayakan dari suatu usaha. Didalam studi kelayakan bisnis ada beberapa aspek yang perlu di teliti yaitu, aspek pasar dan pemasaran, aspek ekonomi dan sosial, aspek keuangan, dan aspek manajemen. Berikut adalah pembahasan aspek studi kelayakan bisnis pada Toko Buah Anugrah:

**1. Aspek Keuangan**

Menurut Rochmat (2017) Aspek keuangan menganalisis besarnya biaya investasi dan modal kerja serta tingkat pengembalian investasi dari bisnis yang akan dijalankan. Tabel 2. Modal Investasi Toko Anugrah Buah

Jenis	Jumlah
Buah	Rp.65.000.000
Sewa Tempat	Rp.16.000.000
Kursi	Rp.1.300.000
Meja	Rp.4.000.000
Rak Buah	Rp.2.000.000

Alat Produksi	Rp.2.100.000
Lemari Es	Rp.15.000.000
Biaya Operasional	Rp.20.400.000
<b>Total</b>	<b>125.800.000</b>

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 2 menunjukkan jumlah pinjaman yang dikeluarkan Toko Anugrah Buah untuk proses pembuatan usahanya. Modal usaha didapatkan dari pinjaman bank berupa Kredit Usaha Rakyat dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun.

Tabel 3. Aliran Kas Toko Anugrah Buah

TAHUN	PENDAPATAN	PENGELUARAN	LABA KOTOR	LABA BERSIH
2018	Rp.209.199.000	Rp.181.611.000	Rp.27.588.000	Rp.12.756.000
2019	Rp.508.523.000	Rp.304.813.000	Rp.203.710.000	Rp.150.485.000
2020	Rp.707.099.000	Rp.345.626.000	Rp.361.473.000	Rp.300.758.000
2021	Rp.718.572.000	Rp.347.493.000	Rp.371.079.000	Rp.300.868.000
2022	Rp.343.321.000	Rp.168.330.000	Rp.174.991.000	Rp.158.484.000

Sumber: Data Diolah, 2022

Dari Tabel 3 menunjukkan laba bersih mengalami kenaikan setiap tahun. Kenaikan terjadi akibat adanya musim buah dan juga musim ramai yang ditandai dengan hari raya galungan dan kuningan serta hari raya umat hindu lainnya. Sebaliknya jika tidak ada hari raya hindu, tingkat penjualan buah menurun.

**a. Payback period (PP)**

Menurut Husein (2018) Metode ini mengukur seberapa cepat investasi

bisa kembali. Oleh karena itu, satuan hasilnya bukan persentase, melainkan satuan waktu (bulan, tahun, dan sebagainya). Jika periode payback ini lebih pendek daripada yang disyaratkan, proyek ini dikatakan menguntungkan, sedangkan jika lebih lama, proyek akan ditolak atau tidak diterima. Apabila kas bersih setiap tahun berbeda maka perhitungan Payback period adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Pengembalian Investasi Toko Anugrah Buah

Uraian	Perhitungan PP
Total pinjaman + bunga 7%	Rp.169.830.000
Pembayaran tahun 2018	Rp.14.832.000
Sisa	Rp.154.998.000
Pembayaran tahun 2019	Rp.53.225.000
Sisa	Rp.101.773.000
Pembayaran tahun 2020	Rp.60.715.000
Sisa	Rp.41.058.000
Pembayaran tahun 2021	Rp.70.211.000
Sisa Pengembalian	Rp.29.153.000

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari tabel 4, dapat disimpulkan bahwa pengembalian pinjaman kur dengan jangka waktu maksimal 5

tahun telah diselesaikan dalam kurun waktu 3 tahun 7 bulan tahun saja.

$$PP \text{ tahun } 4 = 41.058.000 / 70.211.000 \times 12 \text{ bulan} = 7,017 \text{ atau } 7 \text{ bulan}$$

Berdasarkan perhitungan *payback periode* selama 4 tahun memperoleh hasil 7,017. Sehingga aspek keuangan Toko Anugrah Buah berdasarkan penilaian pengembalian investasi layak untuk dikembangkan.

**b. Net Present Value (NPV)**

Menurut Husein (2018) Metode ini menghitung selisih nilai investasi

dengan nilai sekarang dengan penerimaan kas bersih pada masa yang akan datang. Jika selisih pada masa yang akan datang (NPV) lebih besar dari nilai investasi sekarang, proyek ini dikatakan menguntungkan sehingga diterima. Jika lebih kecil (NPV negatif), proyek ditolak karena nilainya tidak menguntungkan.

Tabel 5. Net Present Value Toko Anugrah Buah

Tahun	Procced	PVIF 7%	PV Procced 7%
0	-Rp.125.800.00	1,000	-Rp.125.800.000
1	Rp.12.756.000	0,935	Rp.11.921.495
2	Rp.150.485.000	0,873	Rp.131.439.427
3	Rp.300.758.000	0,816	Rp.245.508.117
4	Rp.300.868.000	0,763	Rp.229.530.757
5	Rp.158.484.000	0,713	Rp.112.996.902
Total			Rp.605.596.698
Jumlah NPV			Rp.440.18.222

Sumber : Data Diolah, 2022

Dengan asumsi bunga pinjaman 7% yang merupakan bunga yang ditetapkan dari Kredit Usaha Rakyat, maka hasil perhitungan menunjukkan jumlah Present Value kas bersih sebesar Rp.605.595.698 dan nilai investasi awal sebesar Rp. 125.800.000 sehingga nilai NPV Sebesar Rp.605.595.698 - Rp.125.800.000 yaitu menghasilkan Net Present Valuen (NPV) Positif sebesar Rp.440.178.222. Hal ini menunjukkan nilai NPV lebih

besar dari 0 (NPV > 0). Oleh karena itu usaha Toko Anugrah Buah layak untuk terus dikembangkan.

**c. Internal Rate of Return**

Untuk dapat menghitung Internal Rate of Return (IRR), maka penulis memerlukan perhitungan kembali berapa persen tingkat bunga hasil NPV yang bernilai negatif, sehingga penulis melakukan pencocokan agar NPV kedua bernilai negatif atau mendekati 0

Tabel 6. Internal Rate of Return Toko Anugrah Buah

Tahun	Procced	PVIF		PV Procced 7%	PV Procced 90%
		7%	90%		
0	-Rp.125.800.00	1,000	1,000	-Rp.125.800.000	-Rp.125.800.000
1	Rp.12.756.000	0,935	0,526	Rp.11.921.495	Rp.6.713.684
2	Rp.150.485.000	0,873	0,277	Rp.131.439.427	Rp.41.685.596
3	Rp.300.758.000	0,816	0,146	Rp.245.508.117	Rp.43.848.666
4	Rp.300.868.000	0,763	0,077	Rp.229.530.757	Rp.23.086.686
5	Rp.158.484.000	0,713	0,040	Rp.112.996.902	Rp.6.400.552
Total				Rp.605.596.698	Rp.121.735.184
Jumlah NPV				Rp.440.178.222	Rp.4.064.816
IRR				87,82%	

Sumber : Data Diolah, 2022

Dengan tingkat bung a 90%, maka NPV yang diperoleh sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Net Present Value (NPV)} &= -I_0 + \text{Nilai sekarang} \\
 &= -\text{Rp } 125.800.000 + \text{Rp } 121.735.814 \\
 &= -\text{Rp } 4.064.186
 \end{aligned}$$

Maka Internal Rate of Return (IRR) dapat dihitung sebagai berikut :  
$$\text{IRR} = 7\% + (\text{Rp } 440.178.222 / \text{Rp } 444.243.038) \times 83\%$$
$$= 87,82\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan Internal Rate of Return diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai nilai IRR sebesar 87,82% lebih besar dari bunga pinjaman Kredit Usaha Rakyat yaitu sebesar 7%. Maka berdasarkan perhitungan IRR, investasi ini Layak untuk dikembangkan.

#### d. Profitability Index

Dalam perhitungan profitability index, diperlukan terlebih dahulu perhitungan terhadap present value (PV) kas keluar dan present value (PV) kas masuk. Cara menghitungnya caranya adalah dengan menghitungnya dengan membandingkan nilai sekarang dari arus kas bersih masa depan yang diharapkan dengan nilai sekarang dari investasi yang sudah dilakukan. Dengan demikian, rasio profitabilitas dapat dihitung dengan membandingkan present value (PV) arus kas masuk dengan present value (PV) arus kas keluar (Sugiyanto, 2020). Kegunaan dari profitability index adalah melihat nilai waktu dari uang dan menyajikan manfaat relatif dari proyek tersebut. Profitabilitas relatif memungkinkan untuk membandingkan dua investasi terlepas dari jumlah yang diinvestasikan. Rasio profitabilitas yang lebih tinggi akan menunjukkan IRR yang lebih baik dan rasio profitabilitas yang lebih rendah akan menunjukkan IRR yang lebih rendah.

Berdasarkan tabel 3. yang memuat nilai rata - rata dari investasi awal dan asumsi arus kas selama periode 1 tahun pada tabel 5. mengenai Net Present Value (NPV), maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Profitability Index (PI)} = \text{Rp } 605.596.698 / \text{Rp.125.800.000} = 4,81396$$
 atau 4,8

Berdasarkan hasil diatas, Profitability Index lebih besar dari 1 maka penggunaan Kredit Usaha Rakyat layak untuk dijalankan.

## 2. Aspek Pasar dan Pemasaran

Menurut Rochmat (2017) Aspek pasar dan pemasaran menganalisis potensi pasar, intensitas persaingan, market share yang dapat dicapai, serta menganalisis strategi pemasaran yang dapat digunakan untuk mencapai market share yang diharapkan. Dengan analisis ini, potensi ide bisnis dapat tersalurkan dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pasar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap bapak Hermawan selaku pemilik Toko Anugrah Buah berikut adalah hasil analisis aspek pemasaran berdasarkan hasil wawancara :

### a. Pangsa Pasar

Toko Anugrah Buah memiliki pangsa pasar yang berkembang secara signifikan. Hal ini dapat dilihat melalui data yang dimuat pada tabel 3. mengenai aliran kas Toko Anugrah Buah yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada bulan tertentu yaitu tepatnya jika pada perayaan hari raya Galungan dan Kuningan tingkat penjualan produk buah mengalami peningkatan secara signifikan.

### b. Pesaing

Terdapat dua usaha toko buah yang menjadi pesaing utama bagi Toko Anugrah Buah. Kelima pesaing ini sama - sama beroperasi di kawasan Jalan Ahmad Yani yaitu Olivia Fresh dan Rajanya Buah. Setelah dilakukan identifikasi pesaing, keunggulan Toko Anugrah Buah dibandingkan dengan dua pesaing tersebut yakni harga produk buah yang terjangkau, pelayanan yang ramah, dan menyediakan berbagai varian buah.

c. Strategi Pemasaran

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat beli masyarakat Denpasar terhadap produk buah adalah pentingnya penerapan strategi pemasaran. Dengan strategi pemasaran yang akurat, maka kemungkinan penjualan produk buah mengalami peningkatan. Oleh karena itu dalam penelitian ini fokus terhadap bauran pemasaran.

Menurut Firli Musfar (2020) Bauran pemasaran merupakan alat pemasaran yang baik yang berada dalam suatu perusahaan, dimana perusahaan mampu mengendalikannya agar dapat mempengaruhi respon pasar sasaran. Berikut adalah uraian strategi bauran pemasaran yang dilakukan oleh Toko Anugrah Buah :

1) Product (Produk)

Produk adalah barang / jasa yang dibuat atau direncanakan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Jenis produk yang dimiliki harus tepat dan sesuai dengan permintaan pasar. Dalam analisis ini yang menjadi produk utama dari Toko Anugrah Buah adalah buah lokal dan buah impor. Pemilihan produk buah yang akan dipasarkan harus dipilih produk buah dengan kualitas baik. Produk buah dari Toko Anugrah Buah dikemas dengan rapi menggunakan plastic wrap agar kesegaran buah terjaga.

2) Price (Harga)

Harga produk pada dasarnya adalah jumlah yang harus dibayar oleh pembeli untuk menikmati produk tersebut. Harga adalah salah satu komponen yang penting dalam bauran pemasaran. Harga dari produk buah impor memiliki harga yang sedikit lebih mahal ketimbang harga produk buah lokal, harga dari apel fuji lebih mahal daripada harga dari

apel malang. Penentuan harga dari produk buah di Toko Anugrah Buah ditentukan oleh harga pasar. Dari perbedaan harga dan banyaknya pilihan produk, perusahaan dapat mengambil lebih banyak pangsa pasar yaitu masyarakat kelas menengah atas dan masyarakat kelas bawah.

3) Place (Lokasi)

Penempatan atau distribusi merupakan bagian yang penting dalam bauran pemasaran. Perusahaan harus memposisikan lokasi usaha dan mendistribusikan produk di tempat yang mudah diakses oleh pembeli potensial. Lokasi usaha dari Toko Anugrah Buah berada di pinggir jalan tepatnya di Jl. Ahmad Yani Utara No.146, Peguyangan, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Dengan lokasinya yang berada di pinggir jalan sehingga lokasi Toko Anugrah Buah dapat dijangkau dengan mudah. Jalur distribusi dari Toko Anugrah Buah adalah dari petani buah didistribusi ke pengepul atau distributor, lalu dari distributor ke Toko Buah lalu dari toko Buah ke pelanggan / konsumen.

4) Promotion (Promosi)

Promosi merupakan komponen bauran pemasaran yang juga penting. Promosi dapat meningkatkan pengakuan merek dan penjualan. Promosi yang digunakan pada Toko Anugrah Buah terdiri dari 2 aspek yaitu :

a) Periklanan

Media iklan yang digunakan oleh Toko Anugrah Buah adalah melalui media sosial. Toko Anugrah Buah mempromosikan produknya pada platform Whatsapp dengan nama toko Anugrah Buah yang memuat berbagai jenis produk buah, panduan untuk pemesanan produk, serta



berbagai promo. Promosi penjualan yang dilakukan oleh Toko Anugrah Buah adalah menentukan diskon pada hari - hari khusus seperti saat Hari Raya Nyepi dan hari raya galungan.

b) Promosi Penjualan

Promosi penjualan yang dilakukan oleh Toko Anugrah Buah adalah menentukan diskon pada hari - hari khusus seperti saat Hari Raya Nyepi dan hari raya galungan.

5) Physical Evidence (Bukti Fisik)

Yang menjadi bukti fisik sehingga Toko Anugrah Buah mudah dikenali yakni di bagian depan toko dipasang papan nama berukuran sedang dan juga spanduk berukuran besar yang tertera nama usaha Anugrah Buah.

6) People (Orang)

Dalam hal ini, yang menjadi unsur people yakni karyawan toko. Dalam melayani pelanggan, karyawan Toko Anugrah Buah menerapkan sikap yang ramah dan sopan kepada setiap pelanggan.

7) Process (Proses)

Usaha Toko Anugrah Buah beroperasi setiap hari termasuk hari raya keagamaan. toko Anugrah Buah buka setiap pukul 07:00 - 21:00. Pelanggan biasanya sering datang langsung ke toko atau juga bisa pesan antar melalui whatsapp.

### 3. Aspek Manajemen

Menurut Rochmat (2017) Manajemen secara umum diartikan sebagai 'pengaturan', artinya manajemen adalah sebuah seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Jadi manajemen adalah bagaimana perusahaan bisa menata dan mengelola sumber daya agar suatu usaha dapat berjalan sesuai harapan demi tercapainya suatu tujuan. Hampir semua perusahaan memiliki manajemen tersendiri yang diduduki oleh orang-

orang yang berpengalaman didalamnya. Karena manajemen dalam dunia usaha amatlah vital, maka suatu usaha apalagi yang sedang di rintis tidak akan bisa berjalan teratur dan konsisten tanpa adanya sebuah manajemen di dalamnya. Berikut adalah hasil wawancara pada aspek manajemen yang ada di Toko Anugrah Buah :

a. Bentuk badan usaha dari Toko Anugrah Buah

Toko Anugrah Buah memiliki bentuk usaha perorangan. Hermawan selaku pemilik toko mengelola seluruh cabang yang dimiliki dengan dibantu karyawan lainnya. Kegiatan usaha yang dijalankan adalah perdagangan buah - buahan dan juga produk umkm lainnya.

b. Struktur Organisasi dalam Toko Anugrah Buah

Struktur organisasi merupakan hal yang wajib ada dalam sebuah usaha, walaupun usaha besar maupun kecil harus memiliki struktur organisasi guna untuk menentukan jabatan dan tanggung jawab karyawan didalamnya. Berikut struktur organisasi Toko Anugrah Buah :



Gambar 1. Struktur Organisasi Toko Anugrah Buah

Toko Anugrah Buah memiliki struktur organisasi yang sederhana sehingga pemaparan tugas dan tanggung jawab juga dapat dijalankan dengan baik. Toko Anugrah Buah mengelompokkan tugas dan tanggung jawab masing - masing divisi dari struktur organisasi di atas yaitu :

1) Pemilik, memiliki tugas dalam mengawasi secara langsung

- berjalannya usaha dan mengatur keuangan yang ada. pemilik memiliki tanggung jawab dalam keberhasilan usaha Toko Anugrah Buah
- 2) Kepala toko, memiliki tugas yang hampir sama dengan pemilik sehingga jabatan kepala toko juga dipegang oleh pemilik langsung, kepala toko bertugas untuk mengawasi toko dan membantu divisi lain jika sedang sibuk.
  - 3) Divisi display memiliki tugas dalam hal pengaturan peletakan, penataan dan penambahan stok buah pada meja display, dan pemisahan produk buah yang sudah busuk. Divisi display bertanggung jawab terhadap kerapihan dan kebersihan produk buah yang dijual.
  - 4) Divisi gudang, memiliki tugas dalam hal pengawasan, pemeriksaan dan penentuan jenis dan tingkat persediaan buah yang dimiliki serta penerimaan barang dari supplier.
  - 5) Kasir, bertugas untuk melayani transaksi penjualan dengan pembeli, mencatat pesanan yang dilakukan oleh pembeli, serta menghitung dan melaporkan jumlah transaksi yang terjadi selama satu hari penuh. Kasir juga memiliki tugas tambahan dalam proses pengemasan jika toko dalam keadaan sepi atau saat toko baru buka.
- c. Sistem penggajian dan pengupahan tenaga kerja yang bekerja di Toko Anugrah Buah

Penggajian atau pengupahan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan. Jika perusahaan tidak memberikan gaji pada karyawannya, maka perusahaan tersebut tidak akan berjalan lama. Pada toko Anugrah Buah sistem penggajian yang dipakai adalah sistem bulanan yaitu penggajian yang dihitung per bulan.

#### **4. Aspek Hukum**

Menurut Rochmat (2017) Aspek hukum mengkaji ketentuan hukum yang harus dipenuhi sebelum menjalankan usaha. Ketentuan hukum untuk setiap jenis usaha berbeda-beda, tergantung pada kompleksitas bisnis tersebut. Adanya otonomi daerah menyebabkan ketentuan hukum dan perizinan antara daerah yang satu dengan yang lain berbeda-beda.

Dilakukan penelitian dari Aspek Hukum bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari Toko Anugrah Buah apakah sudah memiliki keterangan surat - surat ijin yang sesuai dalam pembuatan usaha. Sehingga usaha yang dijalankan memiliki badan hukum dan dapat dilindungi keadaannya yang membuat Toko Anugrah Buah dapat melakukan perkembangan untuk kedepannya. Berikut aspek hukum yang diteliti dari Toko Anugrah Buah :

- a. Tidak memiliki Nomor Wajib Pajak
- b. Tidak memiliki Izin Gangguan
- c. Tidak memiliki Tanda Daftar Perusahaan
- d. Tidak memiliki Tanda Daftar Industri
- e. Tidak memiliki Izin Usaha Pesangangan
- f. Memiliki Surat Izin Usah Mikro dan Kecil

Dari penjelasan diatas membuktikan bahwa Toko Anugrah Buah hanya memiliki surat izin usaha Mikro dan Kecil dalam berjalannya usaha tersebut, tetapi surat izin lainnya tidak dimiliki sama sekali. Dengan demikian Toko Anugrah Buah tidak layak dijalankan ditinjau dari aspek hukum. Untuk dapat mengembangkan usaha Toko Anugrah Buah memerlukan surat - surat izin dalam usaha sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

#### **5. Aspek Ekonomi dan Sosial**

Menurut Husein (2018) Analisis aspek ekonomi dan sosial adalah mengkaji pengaruh perusahaan terhadap perekonomian masyarakat dan situasi kondisi sosial, yang mengitari warga masyarakat di lokasi perusahaan

berada dan beroperasi. Aspek ekonomi dan sosial perlu ditelaah apakah keberadaan proyek atau usaha akan memberikan manfaat secara ekonomi dan sosial kepada berbagai pihak atau sebaliknya. Dalam penelitian ini berikut adalah hasil wawancara terhadap Hermawan sebagai pemilik Toko Anugrah Buah dari Aspek Ekonomi dan Sosial :

- a. Perbedaan pendapatan perusahaan sebelum dan sesudah menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Analisis aspek ekonomi pada sebuah perusahaan perlu menganalisis dampak dari pendirian perusahaan terhadap perekonomian masyarakat yang ada disekitar tempat usaha berdiri. Dampak Pendirian usaha tersebut dapat dirasakan oleh berbagai pihak termasuk pemilik dan karyawan di dalam perusahaan tersebut. Sehingga pada penelitian ini menganalisis perbedaan keuntungan sebelum dan sesudah menggunakan KUR. Terdapat perbedaan keuntungan bulanan pada Toko Anugrah Buah sebelum dan sesudah menggunakan KUR. Perbedaan sebelum menggunakan KUR pada tahun 2017 mempunyai rata rata keuntungan bulanan sebanyak Rp 8.990.000, lalu sesudah menggunakan KUR mempunyai rata-rata keuntungan bulanan sebanyak Rp.12.756.000. jadi secara rata - rata keuntungan meningkat setelah menggunakan KUR, perbedaannya sebesar Rp. 3.766.000.

- b. Membuka lapangan pekerjaan

Dalam menjalankan sebuah perusahaan, pasti memerlukan tenaga kerja agar perusahaan berjalan dengan baik. Sehingga Toko Anugrah Buah memberikan dampak yaitu terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, sekaligus mengurangi angka pengangguran.

- c. Meningkatkan persaingan

Kebutuhan masyarakat makin lam semakin banyak dan beragam,

sehingga menciptakan persaingan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Toko Anugrah Buah sampai saat ini sudah mengikuti kebutuhan masyarakat agar bisa bersaing dengan toko buah lainnya. Produk buah yang ada di Toko Anugrah Buah tiap tahun mengikuti tren terkini dan juga mengikuti musim panen yang ada. serta buah yang tidak dapat dijual juga dimanfaatkan sebaik mungkin dengan menjualnya sebagai rujak atau jus buah.

- d. Kesehatan Lingkungan dan Masyarakat

Pendirian suatu usaha perlu memperhatikan kesehatan lingkungan dan masyarakat, dimana dampak positif dan negatif dari pendirian suatu usaha perlu diteliti. Toko Anugrah Buah merupakan sebuah perusahaan ritel buah buahan lokal dan buah impor sehingga dari proses produksi yang dilakukan terdapat sampah atau sisa produksi yang tidak digunakan. Sampah yang timbul dari proses produksi berupa buah busuk, kulit buah, sampah kemasan, dan sampah kertas. Dari sisa sampah tersebut diolah sampah tersebut dengan membuangnya ke Tempat Pembuangan Akhir atau mengolahnya menjadi pupuk organik.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan kelayakan penggunaan KUR untuk pendanaan produk pertanian untuk meningkatkan kinerja Toko Anugrah Buah UMKM di Denpasar sebagai berikut :

1. Pada aspek Keuangan menunjukkan bahwa penggunaan Kredit Usaha Rakyat pada Toko Anugrah Buah layak diterapkan. Hal ini diukur berdasarkan hasil perhitungan sebagai berikut : PP (Payback period) yang menunjukkan hasil 3 tahun 7 bulan yang merupakan termasuk periode pengembalian modal

- yang layak jika dibandingkan dengan batas pengembalian pinjaman Kredit Usaha Rakyat maksimal 5 tahun. NPV (Net Present Value) yang menunjukkan hasil senilai Rp.440.178.222 IRR (Internal Rate of Return) yang menunjukkan hasil senilai 87,82% yang termasuk dalam pendapatan investasi yang layak. PI (Profitabilitas Index) yang menunjukkan hasil  $1 < 4.81396$ . Hal ini berarti proyek investasi layak untuk dijalankan karena nilai PI lebih besar dari pada 1 atau  $PI > 1$ .
2. Berdasarkan aspek pasar dan pemasaran menunjukkan bahwa penggunaan KUR pada Toko Anugrah Buah dapat dikatakan layak. Hal ini diukur dari kesesuaian produk terhadap permintaan pasar, permintaan terhadap produk buah - buahan di Denpasar semakin meningkat, dan bertambahnya volume penjualan tiap tahunnya.
  3. Pada aspek Manajemen penggunaan KUR pada Toko Anugrah Buah layak diterapkan. Hal ini dapat dilihat dari bentuk perusahaan sudah sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan, struktur organisasi yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dan sistem penggajian yang digunakan sudah layak dan sesuai.
  4. Sedangkan pada aspek Hukum penggunaan KUR pada Toko Anugrah Buah tidak layak diterapkan. Hal ini diukur dari keseluruhan syarat yang harus dilengkapi pada aspek hukum hanya satu syarat yang dapat dipenuhi yaitu Surat Izin Usaha Mikro dan Kecil sedangkan syarat yang lainnya tidak dapat dipenuhi.
  5. Pada aspek Ekonomi penggunaan KUR pada Toko Anugrah Buah layak diterapkan. Hal ini ditinjau dari adanya lapangan pekerjaan yang terbuka, peningkatan persaingan dengan memenuhi kebutuhan pasar yang semakin tinggi, dan pemanfaatan limbah yang tidak merusak lingkungan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah Karim. (2017) Beberapa Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen. Samata - Gowa. Gunadarma Ilmu.
- Abidatul Afiyah, dkk. (2015) Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry (Studi Kasus pada Home Industry Cokelat "Cozy" Kademangan Blitar). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Volume 23. No.1
- Bilung, S. 2016. Analisis Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Sepeda Motor Honda Pada Cv. Semoga Jaya Di Area Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur. Jurnal Administrasi Bisnis, 116-127
- Darmawan, A.; Fatmah, B.; Bima, C.; Imam, S. W.; Fakhrudin, I. (2020). Studi Kelayakan Bisnis. Purwokerto : UM Purwokerto Press.
- Dian Probo Sakti (2014). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kabupaten Ponorogo. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya. Volume 3, No.1
- Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi. 2016. Teknik Analisis SWOT. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia
- Firli Musfar, Tengku. 2020. Manajemen Pemasaran. Bandung. CV. Media Sains Indonesia.
- Freddy Rangkuti. (2015). Analisis SWOT. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Husen Sobana, Dadang. (2018) Studi Kelayakan Bisnis. Bandung. CV. Pustaka Setia
- Kasmir. Jakfar. 2016. Studi Kelayakan Bisnis. Edisi revisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lilis Sulastri. 2016. Studi Kelayakan Bisnis untuk Wirausaha. LaGood's Publishing.
- Lukmandono. (2015). Analisis SWOT untuk Menentukan Keunggulan Strategi Bersaing di Sektor Industri Kreatif. Seminar Nasional Sains dan

- Teknologi Terapan III. Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya.
- Nugroho, A., 2010, Analisis Pengaruh Karakteristik Demografi Dan Faktor Ekonomi Terhadap Pemilihan Sumber Pendanaan Usaha Angkutan Kota Salatiga, skripsi program S1 fakultas Ekonomi Universitas Kristen satya Wacana.
- Rochmat Aldy Purnomo, dkk. 2017. Studi Kelayakan Bisnis. Ponorogo : Unmuh Ponorogo Press
- Rusdiana. A. dan Ghozin. A. 2014. Asas-Asas Manajemen: Berwawasan Global. Bandung: Pustaka Setia
- Siyoto, S., & Sodik, M. (2015) Dasar Metodologi Penelitian. Jakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Sunyoto Danang. (2014). Studi Kelayakan Bisnis. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publising Sevice).
- Suryatama Erwin. 2014. Lebih Memahami Analisis SWOT Dalam Bisnis, Penerbit: Kata Pena, Surabaya.
- Widyawati, Luh Made. (2020). Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat Komitmen Organisasi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha UMKM. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika.
- Wiratna Sujarweni (2015) Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta). Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). Volume 22. No.1.